

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, O. S. (2017). *Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Adiyoso, W. (2013). *Manajemen Bencana: Pengantar dan Isu-isu Strategis*. In Jakarta. Bumi Aksara. Bumi Aksara.
- Afriani, R., & Islami, Z. R. (2019). Peningkatan potensi mitigasi bencana dengan penguatan kemampuan literasi kebencanaan pada masyarakat Kota Langsa. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 24(2), 132–144.
- Aisyah, D., Hafni, F., & Pascasarjana, S. (2017). *Estimasi Luas Kebakaran dan Emisi Karbon akibat Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Kabupaten Siak, Provinsi Riau*. Bogor Agricultural University (IPB). <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/91101>
- Akbar, A. (2011). Studi Kearifan Lokal Penggunaan Api Persiapan Lahan: Studi Kasus di Hutan Mawas, Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 8(3), 211–230. <https://doi.org/10.20886/jsek.2011.8.3.211-230>
- Al-Maraghi, F. A., Rochman, C., & Suhendi, H. Y. (2017). Profil Literasi Peserta Didik Terhadap Mitigasi Bencana Gunung Berapi Di Daerah Sukaratu Tasikmalaya. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 2(2), 32. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v2i2.8275>
- Alandra, Y. (2017). *Keberlanjutan Sistem Pengelolaan Rimbo Larangan di Nagari Paru, Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat*. Universitas Padjadjaran.
- Andriesse, J. P. (1988). Nature and Management of Tropical Peat Soils. In *FAO Soils Bulletin*.
- Anggoro, D. D. (2013). *Studi Kearifan Lokal Sasi Kelapa Pada Masyarakat Adat di Desa Ngilngof Kabupaten Maluku Tenggara*. <https://doi.org/10.14710/jil.11.1.23-29>
- Barchia, M. F. (2012). *Gambut: Agroekosistem dan Transformasi Karbon* (2nd ed.). Gadjah Mada University Press.
- Bellwood, P. S. (2000). *Prasejarah kepulauan Indonesia-Malaysia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Berkes, F. (1993). *Traditional Ecological Knowledge Concepts and Cases*. International Program on Traditional Ecological Knowledge International Development Research Centre.
- Berkes, F., Colding, J., & Folke, C. (2000). Rediscovery of Traditional Ecological Knowledge as Adaptive Management. *Ecological Applications*, 10(5), 1251–1262.
- Boehm, H.-D. V., & Siegert, F. (2001). Ecological impact of the one million hectare

- rice project in Central Kalimantan, Indonesia, using remote sensing and GIS. *22nd Asian Conference on Remote Sensing*, 9, 3–10.
- BPBD, K. (2020). *Materi Paparan Evaluasi Penanganan Bencana Karhutla 2019 dan Strategi Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Karhutla 2020*.
- BPBD Kab. Kotawaringin Barat. (2018). *Kajian Risiko Bencana dan Rencana Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan Kecamatan Arut Selatan Tahun 2018-2021*.
- BPP Arut Selatan. (2006). *Programa Penyuluhan Pertanian Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Arut Selatan Tahun 2007*.
- BPS. (2020). *Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2020*. <https://kalteng.bps.go.id/publication/2020/04/27/b7a4b35150ad5fd151230c48/provinsi-kalimantan-tengah-dalam-angka-2020.html>
- BRG. (2016a). Laporan Tahunan Mengawali Restorasi Gambut Indonesia. *Badan Restorasi Gambut*.
- BRG. (2016b). *Renstra BRG 2016-2020*. Badan Restorasi Gambut.
- BRG. (2018). *Rencana Tindakan Tahunan (RTT) Restorasi Gambut Kalimantan Tengah Tahun 2019*. BRG.
- Brown, L. M., Haun, J. N., & Peterson, L. (2014). A proposed disaster literacy model. *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, 8(3), 267–275. <https://doi.org/10.1017/dmp.2014.43>
- Carter, W. N. (2008). *Disaster Management: A Disaster Manager's Handbook*. Asian Development Bank. <https://think-asia.org/handle/11540/5035>
- Cattau, M. E., Harrison, M. E., Shinyo, I., Tungau, S., Uriarte, M., & DeFries, R. (2016). Sources of anthropogenic fire ignitions on the peat-swamp landscape in Kalimantan, Indonesia. *Global Environmental Change*, 39, 205–219.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran (Keempat)*. Pustaka Pelajar.
- Daramola, O., Odunsi, O., & Olowoporoku, O. (2017). The Corridor to Survival: Assessment of Disaster Management Literacy in a Developing Country. *Environmental Quality Management*, 27(2), 15–24.
- Dekens, J. et al. (2007). *Local Knowledge for Disaster Preparedness: A Literature Review*. International Centre for Integrated Mountain Development. <https://www.sgul.ac.uk/study/documents/Science-Stars-2018-19-Full-Evaluation-Report.pdf>
- Dennis, R. A., Mayer, J., Applegate, G., Chokkalingam, U., Colfer, C. J. P., Kurniawan, I., Lachowski, H., Maus, P., Permana, R. P., & Ruchiat, Y. (2005). Fire, people and pixels: linking social science and remote sensing to understand underlying causes and impacts of fires in Indonesia. *Human Ecology*, 33(4), 465–504.
- Disnakertrans. (2016). *Penempatan Transmigrasi di Kalimantan Tengah Sejak Pra*

PELITA s/d Kabinet Kerja 2016. Www.Disnakertrans.Kalteng.Go.Id.
https://disnakertrans.kalteng.go.id/files/info/30052018012100_1_PENEMPA_TANTRANSMIGRASIDIKALIMANTANTENGAHSEJAKPRAPELITAS_AMPADENGANSEKARANG.pdf

- Djumaty, L. Brian., dan Dey, N. P. H. (2015). Dilema Kebijakan yang Pro Rakyat (Peraturan Gubernur Kalimantan tengah No. 15 Tahun 2010 tentang Pembukaan Lahan dan Pekarangan Bagi Masyarakat). *KRITIS*, XXIV(2).
- Dove, M. R. (1988). *Sistem Perladangan di Indonesia, Suatu Studi Kasus dari Kalimantan Barat*. Gadjah Mada University Press.
- Dove, M. R. (2007). Perceptions of Local Knowledge and Adaptation on Mount Merapi, Central Java. In *Modern Crises and Traditional Strategies : Local Ecological Knowledge in Island Southeast Asia* (p. 238). Berghahn Books.
- Field, C. B., Barros, V., Stocker, T. F., & Dahe, Q. (2012). *Managing the risks of extreme events and disasters to advance climate change adaptation: special report of the intergovernmental panel on climate change*. Cambridge University Press.
- Flor, Alexander G. dan Cangara, H. (2018). *Komunikasi Lingkungan, Penanganan Kasus-Kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi* (Edisi Pert). Prenada Media Group.
- Fransiska, M., Restu Darmawan, D., Bakara, L. K., & Sai Sari Ginting, E. (n.d.). *Adaptasi Ekologi Penduduk Transmigrasi di Desa Rasau Jaya Satu*.
- Hadiwijoyo, E., Saharjo, B. H., & Putra, I. (2017). Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Ngaju Di Kalimantan Tengah Dalam Melakukan Penyiapan Lahan Dengan Pembakaran Local Wisdom of Dayak Ngaju in Central Kalimantan on Land Preparation By Using Fire. *Silvikultur Tropika - Journal of Tropical Silviculture Science and Technology*, 8(1), 1–8.
- Hamzah, S. (2013). *Pendidikan Lingkungan, Sekelumit Wawasan Pengantar* (Cetakan Ke). PT. Refika Aditama.
- Harsono, S. S. (2017). *Mitigasi dan Adaptasi Kondisi Lahan Gambut di Indonesia dengan Sistem Pertanian Berkelanjutan*.
<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/79693>
- Helena Mathilda, S., Jonathan Pakpahan, B., & Hasoloan Tobing, S. L. (2021). Sistem Ladang Gilir Balik Sebagai Ekoteologi Masyarakat Dayak. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 4(1), 117–137. <https://e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh/article/view/150>
- Herman. (2016). Upaya Konservasi dan Rehabilitasi Lahan Gambut Melalui Pengembangan Industri Perkebunan Sagu. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah, 1*, 54–61.
- Herwiyati, N. (2013). *Programa Penyuluh Pertanian Desa Kumpai Batu Bawah Tahun 2014*.
- Herwiyati, N. (2020). *Programa Penyuluhan Pertanian Desa Kumpai Batu Bawah*

Tahun 2021.

- Hoscilo, Agata; Page, Susan E.; Tansey, Kevin J.; Rieley, J. O. (2011). Effect of Repeated Fires on Land-cover Change on Peatland in Southern Central Kalimantan, Indonesia, from 1973 to 2005. *International Journal of Wildland Fire*, 20(4). <https://booksc.xyz/book/37407276/5d8c96>
- Hujjatusnaini, N. (2016). Konservasi Kawasan Hutan di Lamandau Dengan Konsep Bioremediasi dan Adat Dayak Kaharingan (Tajahan, Kaleka, Sapan Pahewan, dan Pukung Himba). *Bioedukasi*, 4(2). <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/bioedu/article/view/163>
- Iskandar, J. (1992). *Ekologi Perladangan di Indonesia*. Penerbit Djambatan.
- Iskandar, J. (2017). *Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan* (Edisi Revi). Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Padjadjaran.
- Iskandar, J. (2018). *Etnobiologi, Etnoekologi dan Pembangunan Berkelanjutan* (Pertama). Plantaxia.
- Kanbara, S., Ozawa, W., Ishimine, Y., Ngatu, N. R., Nakayama, Y., & Nojima, S. (2016). Operational Definition of Disaster Risk-Reduction Literacy. *Health Emergency and Disaster Nursing*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.24298/hedn.2014-0016>
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup* (Pertama). Kompas.
- King, V. T. (1985). *The Maloh of West Kalimantan: An Ethnographic Study of Social Inequality and Social Change Among An Indonesian Borneo People*. Foris Publications. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Sf1TEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP3&dq=essay+on+borneo+societies,+king+vt+1985+the+maloh&ots=cpUJtGziif&sig=00HsJvb9C4bEbF2-TYsngg7XsuY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Kumoro, N. B. (2020). Dayak Kaharingan di tengah perubahan sosial ekologi dan praktik perpindahan agama di pedesaan Kalimantan Tengah. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*. <https://doi.org/10.14203/JMB.V22I1.939>
- Kurniasari, N., & Reswati, E. (2011). Kearifan Lokal Masyarakat Lamalera: Sebuah Ekspresi Hubungan Manusia Dengan Laut. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 6(2), 29–33. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/mra/article/view/5810>
- Lahajir. (2001). *Etnoekologi Perladangan Orang Dayak Tunjung Linggang, Etnografi Lingkungan Hidup di Dataran Tinggi Tunjung*. Galang Press.
- Langner, A., & Siegert, F. (2009). Spatiotemporal Fire Occurrence in Borneo Over a Period of 10 Years. *Global Change Biology*, 15(1), 48–62.
- Lawrence, D., & Schlesinger, W. H. (2001). Changes in soil phosphorus during 200 years of shifting cultivation in Indonesia. *Ecology*, 82(10), 2769–2780.
- Lubis, A. H. (2016). *Respon Karakteristik Tanah Gambut Terhadap Kebakaran*. Bogor Agricultural University (IPB).

- <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/79668>
- Mallynur, R. U. (2011). *Penilaian Risiko Kebakaran Lahan Gambut di Sumatera*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/64496>
- Megawati, M., Zainal, S., & Burhanuddin, B. (2020). Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pelestarian Lahan Gambut di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*, 8(1).
- Mitchell, B., Setiawan, B., & Rahmi, D. H. (2000). *Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan* (Cetakan Pe). Gadjah Mada University Press.
- Muhajir, M. (2010). *REDD Di Indonesia, Kemana Akan Melangkah? : Studi Tentang Kebijakan Pemerintah Dan Kerentanan Sosial Masyarakat*. Seri Hukum Dan Keadilan Hukum. Huma.
- Muhamamd Noor, et al. (2007). *Kearifan Lokal Dalam Perspektif Kesuburan Tanah dan Konservasi Air di Lahan Gambut*. Balittra. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/6299>
- Muktaf, Z. M. (2017). *Studi Literasi Bencana dalam Perspektif Ilmu Komunikasi*.
- Muljono, P. (2008). Refleksi Terhadap Program Bina Desa Hutan : Intensifikasi Pertanian Sawah di Desa Tanjung Paku, Kecamatan Seruyan Hulu, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Penyuluhan*, 4. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/2169/1199>
- Noor, M. (2001). *Pertanian lahan gambut, potensi dan kendala*. Kanisius.
- Noor, M. (2010). *Lahan Gambut : Pengembangan, Konservasi, dan Perubahan Iklim*. https://ugmpress.ugm.ac.id/userfiles/product/daftar_isi/Lahan_Gambut.pdf
- Noor, M. (2016). *Debat Gambut: Ekonomi, Ekologi, Politik dan Kebijakan*. Gadjah Mada University Press.
- Noor, M. (2012). Sejarah pembukaan lahan gambut untuk pertanian di Indonesia. *Proceeding Seminar Nasional Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan, April*, 482.
- Noor, M. (2019). *Kebakaran Lahan Gambut : dari Asap sampai Kanalisasi*. Gadjah Mada University Press.
- Noor, Muhammad, Badan, P., Pertanian, L., Balai, D., Pertanian, P., Rawa, L., Karet, J. K., Banjarbaru, L., & Selatan, K. (2008). *Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Lahan Gambut*. http://perpustakaan.pertanian.go.id/repository_litbang/uploaded_files/12._Muhammad_Noor_.pdf
- Noor, Muhammad, Nursyamsi, D., Alwi, M., Fahmi, A., Badan Litbang Pertanian di Balai Penelitian Lahan Rawa, P., Kebun Karet, J., Badan Litbang Pertanian di Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, P., & Tentara Pelajar No, J. (2014). Prospek Pertanian Berkelanjutan di Lahan Gambut: dari Petani ke Peneliti dan Peneliti ke Petani Sustainable Agriculture Prospect in PeatLand: from Farmer to Researcher and from Reseacher to Farmer. In *Makalah*

REVIEW.

- Novitasari, J. S., Sri Harto, A. M., & Jayadi, R. (2018). *Pengaruh karakteristik gambut terdegradasi terhadap kebakaran lahan gambut (Studi kasus lahan gambut PLG Blok A di Kalimantan Tengah)*. Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah Volume 3 Nomor 2. <http://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/77/75#>
- Oktiana, C. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Konservasi Lahan Gambut dengan Tingkat Partisipasi Petani dalam Upaya Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut di Desa Gambut Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2017* [Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/30282/1/3201413056.pdf>
- Page, S E, Rieley, J. O., Shotyk, Ø. W., & Weiss, D. (1999). Interdependence of peat and vegetation in a tropical peat swamp forest. In *Changes and Disturbance in Tropical Rainforest in South-East Asia* (pp. 161–173). World Scientific.
- Page, Susan E., Hoscilo, A., Tansey, K. J., & Rieley, J. O. (2011). Effect of repeated fires on land-cover change on peatland in southern Central Kalimantan, Indonesia, from 1973 to 2005. *International Journal of Wildland Fire*, 20(4), 578. <https://doi.org/10.1071/WF10029>
- Page, Susan E., Siegert, F., Rieley, J. O., Boehm, H. D. V., Jaya, A., & Limin, S. (2002). The amount of carbon released from peat and forest fires in Indonesia during 1997. *Nature*, 420(6911), 61–65. <https://doi.org/10.1038/nature01131>
- Panjaitan, et. al. (2018). Kapasitas Adaptasi Komunitas Pesisir pada Kondisi Rawan Pangan Akibat Perubahan Iklim (Kasus Sebuah Komunitas Nelayan di Jawa Barat). *Sodaliti*.
- Pitawati, A. (2013). *Programa Penyuluhan Pertanian Kelurahan Baru Tahun 2014*.
- PRIMS. (2022). *Peta Lahan Gambut*. BRMG. <https://prims.brg.go.id/peta?q=eyJzYXllcnMiOlt7ImlkIjo5OSwic3ViTGf5ZXJzIjpbeyJpZCI6NiwiaXNfYWN0aXZlIjpb0cnVILCJsYXllcl9maWx0ZXIiO m51bGx9XSswib3BhY2l0eSI6MTAwLCJoaWRlljpmYWxzZSwibGF5ZXJf dGltZSI6W119LHsiaWQiOjM5LCJzdWJMYXllcnMiOlt7ImlkIjoyMiwiaX NfYWN0aXZlIjpb0>
- Priyowidodo, G., & Luik, J. E. (2013). *Communicating Disaster Mitigation Literacy to Coastal Communities in Pacitan Indonesia*. <http://www.iasir.net>
- Profil Desa. (2021). *Profil Desa Kumpai Batu Bawah Tahun 2021*. Kantor Desa Kumpai Batu Bawah.
- Profil Kelurahan Baru. (2021). *Profil Kelurahan Baru Tahun 2021*. Kantor Kelurahan Baru.
- Purnomo, H. (2012). *Permodelan dan Simulasi untuk Pengelolaan Adaptif Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. IPB Press.
- Rachim, A., Warella, Y., Astuti, R. S., & Suharyanto, S. (2020). *Hexa Helix*:

- Stakeholder Model in the Management of Floodplain of Lake Tempe. *PRIZREN SOCIAL SCIENCE JOURNAL*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.32936/pssj.v4i1.141>
- Rahman, A. (2018). Peran Taruna Siaga Bencana dalam Mitigasi Bencana di Kabupaten Serang dan Sukabumi. In *Sosio Konsepsia* (Vol. 6, Issue 01). <https://doi.org/10.33007/SKA.V6I1.311>
- Ramdhan, M. (2017). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Restorasi Lahan Gambut di Kalimantan Tengah. *Risalah Kebijakan Pertanian Dan Lingkungan, Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian Dan Lingkungan*, 4(1), 60–72. <https://doi.org/10.20957/jkebijakan.v4i1.20066>
- Respati, R., Azhari, M., & Marlina, S. (2017). Peran Kearifan Lokal Bahuma Bahutn Terhadap Kondisi Lingkungan Masyarakat Suku Dayak. *Anterior Jurnal*, 17(1), 49–51. <https://doi.org/10.33084/anterior.v17i1.25>
- Rezainy, A., Syaufina, L., & Sitanggang, I. S. (2020). Pemetaan Daerah Rawan Kebakaran di Lahan Gambut Berdasarkan Pola Sekuens Titik Panas di Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 10(1), 66–76. <https://doi.org/10.29244/jpsl.10.1.66-76>
- Richardson, G. P., & Pugh III, A. L. (1997). Introduction to system dynamics modeling with DYNAMO. *Journal of the Operational Research Society* 48, 11, 1146–1146.
- Rijanta, R., Hizbaron, D. R., & Baiquni, M. (2018). *Modal Sosial dalam Manajemen Bencana*. UGM Press.
- RPJMD, K. (2016). *RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017-2022*.
- Rusiana. (2019). *Programa Penyuluhan Pertanian Kelurahan Baru Tahun 2020*.
- Samadikun, B.P., Sudibyakto, S., dan Rijanta, R. (2012). Model Perencanaan dan Pengelolaan Lingkungan Berbasis Masyarakat Kasus: Bentang Lahan Kawasan Tembalang Semarang. *Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 9(1).
- Simluhtan. (2021). *Data Simluhtan*. Kementerian Pertanian RI. app2.pertanian.go.id/simluh2014/index.php
- Soemarwoto, O. (1991). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan* (Cetakan ke). Penerbit Djambatan.
- Soemarwoto, O. (2009). *Atur Diri Sendiri, Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup* (Cetakan ke). Gadjah Mada University Press.
- Sukandarrumidi. (2009). *Rekayasa gambut, briket batubara, dan sampah organik: usaha memanfaatkan sumberdaya alam yang terpinggirkan*. Gadjah Mada University Press.
- Syarifuddin, S., Arisanty, D., Putro, H. P. N., & Anis, M. Z. A. (2019). Kemampuan Adaptasi Masyarakat Transmigran Jawa di Lahan Gambut Desa Jejangkit

- Timur Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala. *EnviroScienteeae*, 15(3), 415–419. <https://doi.org/10.20527/es.v15i3.7435>
- Syaufina, L. (2008). *Kebakaran hutan dan lahan di Indonesia: perilaku api, penyebab, dan dampak kebakaran*. Bayumedia Pub.
- Tanaka, K. (2005). The impact of disaster education on public preparation and mitigation for earthquakes: A cross-country comparison between Fukui, Japan and the San Francisco Bay Area, California, USA. *Applied Geography*, 25(3), 201–225. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2005.07.001>
- Tata, H. L., & Susmianto, A. (2019). *Prospek Paludikultur Ekosistem Gambut Indonesia*. Forda Press.
- The ASEAN Secretariat. (2014). *Asean Peatland Management Strategy 2006-2020*. <http://environment.asean.org/wp-content/uploads/2015/06/ASEAN-Peatland-Management-Strategy-2006-20201.pdf>
- The fire triangle — Science Learning Hub*. (n.d.). Retrieved July 23, 2020, from <https://www.sciencelearn.org.nz/images/831-the-fire-triangle>
- Tukiman. (2017). *Programa Penyuluhan Pertanian Desa Kumpai Batu Bawah Tahun 2018*.
- Wahyu dan Nasrullah. (2012). Malacak, Manatak, Maimbul: Kearifan Lokal Petani Dayak Bakumpai dalam Pengelolaan Padi di Lahan Rawa Pasang Surut. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 4(1), 168895.
- Wahyu, M. dan N. (2011). Kearifan Lokal Petani Dayak Bakumpai dalam Pengelolaan Padi di Lahan Rawa Pasang Surut Kabupaten Barito Kuala. *Sosietas*, 1(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/view/1116/766>
- Windiani, W. (2021). Pentahelix Collaboration Approach in Disaster Management: Case Study on Disaster Risk Reduction Forum-East Java. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(7), 71–77. <https://iptek.its.ac.id/index.php/jps/article/view/9540>
- Wösten, J. H. M., Clymans, E., Page, S. E., Rieley, J. O., & Limin, S. H. (2008). Peat–water interrelationships in a tropical peatland ecosystem in Southeast Asia. *Catena*, 73(2), 212–224.
- Yenrizal. (2017). *Lestarian Bumi dengan Komunikasi Lingkungan* (Cetakan Pe). Deepublish.
- Yogi, I. (2018). Padi Gunung Pada Masyarakat Dayak, Sebuah Budaya Bercocok Tanam Penutur Austronesia (Melalui Pendekatan Etnoarkeologi). *Jurnal Forum Arkeologi*, 31.
- Yollanda A, W. N. (2018). Upacara Menanam Padi di Desa Lembeyan Wetan Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan. *Haluan Sastra Budaya*, 2(1).
- Yuliani, F. dan A. R. (2018). Metode Restorasi Gambut dalam Konteks Mitigasi Bencana Kebakaran Lahan Gambut dan Pemberdayaan Masyarakat. In *Sosio*

Informa (Vol. 4, Issue 02). <https://doi.org/10.33007/INF.V4I2.1460.G867>

Yurni Suasti, D., Dedi Hermon, Ms., & Ahyuni, S. (2012). *Dampak Pertambahan Penduduk Terhadap Konversi Lahan di Kota Padang.*